

PENGEMBANGAN INSTRUMEN “SELF EFFICACY” MAHASISWA KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR (SEMESTER VII) DI JAKARTA

Rayhana^{1*}, Adinta Anandani¹, Mirsyam Ratri Wiratmoko¹, Alda Maulidia¹, Mahatma Mahatma²

1 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2 Universitas Pancasakti Bekasi

raykud@gmail.com, rayhanambiomed@umj.ac.id

Article Info

Article history:

Accepted: Date, Month, Year

Publish: Date, Month, Year

Keywords:

Self efficacy, kepercayaan diri

ABSTRACT (10 PT)

Mahasiswa kedokteran semester akhir (semester VII) harus mempunyai *self efficacy* (SE). SE dibutuhkan mahasiswa kedokteran untuk masuk ke jenjang berikutnya ketika masuk dalam pembelajaran di rumah sakit. SE membuat mahasiswa nyaman ketika berhubungan dengan pasien begitupula sebaliknya, pasien merasa nyaman mahasiswa yang memiliki SE yang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengukur kepercayaan diri atau “self efficacy (SE)” mahasiswa semester VII Oktober tahun 2022 FKK UMJ. Hasilnya adalah nilai validitas terkecil dari seluruh item terdapat pada item B3 = 0,392 > r tabel 0,301. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item valid. Nilai reliabilitas terkecil dari seluruh item terdapat pada item A18 = 0,962 > r tabel 0,301. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen SE yang telah dibahasakan ini dapat digunakan untuk mengukur refleksi kepercayaan diri mahasiswa kedokteran semester akhir

Article Info

Article history:

Diterima: Tanggal, Bulan, Tahun

Terbit: Tanggal, Bulan, Tahun

Abstract (10 Pt)

A final semester medical student (semester VII) must have self-efficacy (SE). SE is needed by medical students to enter the next level when they enter learning at the hospital. SE makes students comfortable when dealing with patients and vice versa, patients feel comfortable for students who have good SE. The aim of this study was to measure the self-confidence or "self-efficacy (SE)" of semester VII students of October 2022 FKK UMJ. The result is that the smallest validity value of all items is in item B3 = 0.392 > r table 0.301. So it can be said that all items are valid. The smallest reliability value of all items is in item A18 = 0.962 > r table 0.301. So it can be said that all items are reliable. This indicates that the translated SE instrument can be used to measure the self-confidence of final semester medical students

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Rayhana

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : raykud@gmail.com; rayhanambiomed@umj.ac.id

PENDAHULUAN

Pengembangan seorang sarjana kedokteran menjadi seorang dokter yang profesional salah satunya dengan pengembangan komunikasi yang baik dilihat dari sikap dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi sebagai bekal seorang sarjana kedokteran dalam menjalani pendidikan profesi dokternya di rumah sakit yang langsung berhubungan dengan pasien tidak seperti saat pendidikan sebelum menjadi sarjana kedokteran, mahasiswa yang mengambil pendidikan sarjana kedokteran saat belajar ketrampilan klinik menggunakan manikin (boneka manusia) dan probandus (orang yang berperan menjadi pasien) (Kaufman et al., 2001).

Pendidik perlu mengukur komunikasi yang didalamnya terdapat sikap dan kepercayaan diri dari mahasiswa yang akan menjalani profesi dokter. Pendidik dapat melakukan pengukuran terhadap pembelajaran yang telah diberikan dengan melakukan intervensi instruksional kepada mahasiswa. Pengukuran sikap mahasiswa menimbulkan tantangan yang sama tetapi berbeda dibandingkan dengan pengukuran pembelajaran, seperti menentukan validitas dan reliabilitas instrumen dan memilih metode yang tepat untuk melakukan analisis statistik. (Lovelace & Brickman, 2013; Brown & Tortorella, 2020)

Pengukuran pada kepercayaan diri komunikasi (Self-efficacy) seorang sarjana kedokteran perlu dilakukan untuk melihat seberapa jauh kepercayaan diri mereka setelah mendapatkan pendidikan selama 7 semester. (Cullum, 2016) Kepercayaan diri (*self efficacy*) adalah suatu keyakinan secara teoritis dan empiris terbukti kuat dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan dan pengetahuan di lingkungan belajar. (Klassen & Klassen, 2018; Lorschach & Jinks, 1999). Kebutuhan pengukuran kepercayaan diri (self efikasi) pada mahasiswa dibuktikan oleh Wu dkk;2012 yang terbukti dari korelasi yang kuat antara self efikasi dengan penggunaan strategi pembelajaran. (Wu et al., 2012) Pada mahasiswa kedokteran penelitian self efikasi dari keterampilan komunikasi dapat menggunakan panduan Calgary ambridge Observation. (Ammentorp et al., 2013).

Untuk menjadi seorang dokter yang professional harus dapat berkomunikasi dengan sikap yang baik terhadap teman sejawat, teman di profesi kesehatan lainnya dan masyarakat (Haidet et al., 2002; Selic et al., 2019). Mengukur komunikasi mahasiswa dengan sikap yang baik dapat diukur dengan menggunakan instrument dari berbagai sudut pandang. (Galletly & Burton, 2011; Kumar Jatana et al., 2018; O'Tuathaigh et al., 2019).

Profesionalisme medis adalah konstruksi multi-faceted dan budaya-spesifik yang harus tertanam di semua program pendidikan kedokteran, sebagai identitas pendidikan inti dan pemersatu mahasiswa kedokteran dan dokter (Anthony-pillai, 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa kedokteran pre klinik semester akhir (semester VII) yang telah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran pre klinik dengan jumlah sampel 136 mahasiswa terdiri dari 39 laki-laki dan 97 perempuan. Pengumpulan data menggunakan *google form* dengan mengisi kuesioner *self efficacy* baku (Zacharie, 2015; Turan, 2013;2013) yang dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Instrumen menggunakan skala likert nilai 1-5. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumen, membedakan hasil instrumen *self efficacy* mahasiswa laki-laki dan perempuan dan perbedaan *self efficacy* laki-laki dan perempuan. Pengujian instrumen. dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dari 45 butir instrumen dengan menggunakan alpha cronbach. Untuk mengetahui perbedaan *self efficacy* laki laki dan perempuan dilakukan dengan analisis statistic non parametrik yaitu dengan menggunakan uji Mann Whitney setelah dilakukan uji normalitas (Sig Shapiro Wilk dan Liliefors) dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS)

HASIL DAN PEMBAHASAN :

Setelah diperoleh data, dilakukan analisis uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah butir-butir instrument SE valid dan reliabel. Analisis uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil analisa validitas dan reliabilitas butir-butir

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	176.5221	283.733	.591	.	.963
A2	176.3750	286.399	.525	.	.963
A3	176.6765	282.309	.621	.	.963
A4	176.4338	284.410	.611	.	.963
A5	176.6176	284.668	.619	.	.963
A6	176.4485	283.790	.635	.	.963
A7	176.5147	284.666	.541	.	.963
A8	176.7059	283.365	.431	.	.964
A9	176.4779	286.325	.541	.	.963
A10	176.6397	285.684	.537	.	.963
A11	176.7132	281.228	.610	.	.963
A12	176.6397	283.314	.649	.	.963
A13	176.5809	283.682	.644	.	.963
A14	176.5662	283.862	.639	.	.963
A15	176.5735	281.432	.695	.	.963
A16	176.5735	283.876	.628	.	.963
A17	176.6765	281.835	.729	.	.963
A18	176.7059	278.165	.773	.	.962
A19	176.6985	279.279	.742	.	.963
A20	176.5809	282.867	.705	.	.963
A21	176.8897	283.521	.545	.	.963
A22	176.6544	285.132	.516	.	.964
A23	176.8162	281.484	.614	.	.963
A24	176.7794	282.173	.616	.	.963
A25	176.6985	284.686	.570	.	.963
A26	176.7721	281.851	.703	.	.963
A27	176.5662	284.796	.620	.	.963
B1	176.8456	282.383	.633	.	.963
B2	176.7868	282.050	.680	.	.963
B3	176.5368	288.591	.392	.	.964
B4	176.7574	281.741	.693	.	.963
B5	176.8088	281.534	.717	.	.963
B6	176.8088	284.141	.642	.	.963
B7	177.1397	282.803	.556	.	.963
B8	176.7941	284.254	.618	.	.963
B9	176.8971	280.463	.732	.	.963
B10	177.0882	284.629	.509	.	.964
B11	177.0735	284.972	.505	.	.964
B12	176.9265	284.335	.450	.	.964
B13	176.6765	286.546	.587	.	.963
B14	176.7426	285.689	.530	.	.963
B15	176.6765	285.287	.523	.	.964
B16	176.7426	284.711	.582	.	.963
B17	176.8088	282.245	.557	.	.963
B18	177.0221	280.600	.667	.	.963

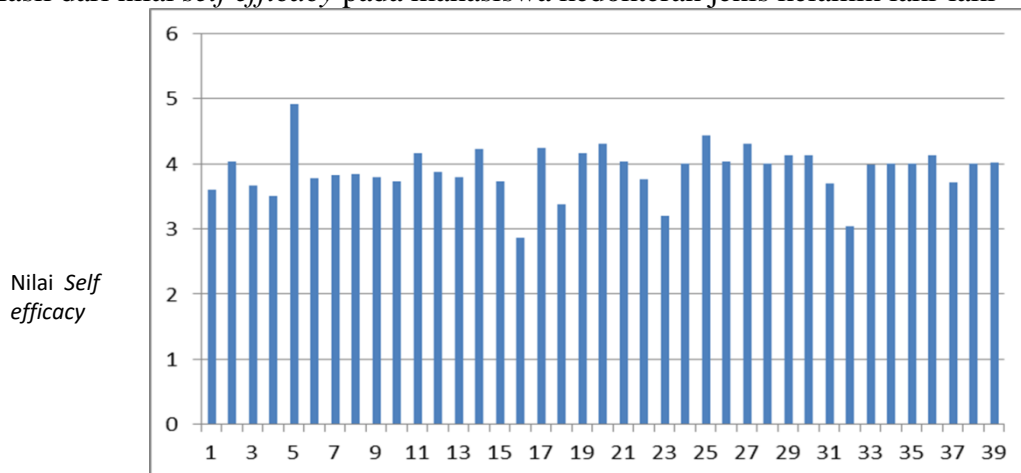
Pada Tabel 1, nilai validitas butir dapat dilihat pada nilai *Scale Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan untuk nilai reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha if Item*

Deleted. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir dan Reliabilitas Butir) valid dan reliabel, maka nilai tersebut dibandingkan dengan R Tabel pada $DF = N - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Nilai DF adalah $45 - 2 = 43$. Maka nilai R Tabel pada DF 43 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,301. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai validitas terkecil dari seluruh item terdapat pada item B3 dengan nilai 0,392 lebih besar dari r tabel 0,301. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item instrument adalah valid. Pada uji reliabilitas, dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa nilai reliabilitas terkecil dari seluruh item terdapat pada item A18 sebesar 0,962 lebih besar dari r tabel 0,301 maka dapat dikatakan bahwa seluruh item instrument adalah reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diatas maka dapat dinyatakan bahwa setiap butir instrumen yang dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia telah terbukti valid dan reliabel. Dengan terbukti valid dan reliabel maka instrumen *self efficacy* dalam bahasa Indonesia dapat digunakan untuk mengukur *self efficacy* mahasiswa kedokteran tingkat akhir (semester VII)

Hasil penilaian *self efficacy* mahasiswa kedokteran

Grafik 1. Hasil dari nilai *self efficacy* pada mahasiswa kedokteran jenis kelamin laki-laki

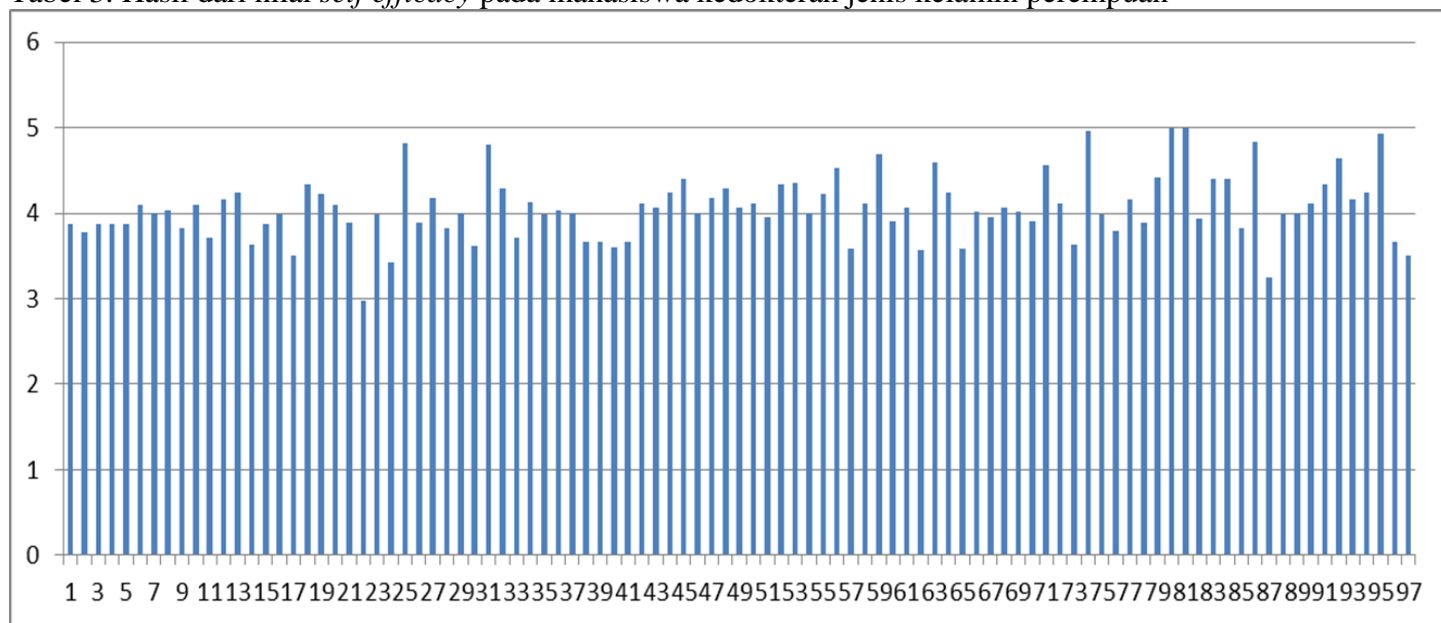


Mahasiswa kedokteran semester VII jenis kelamin laki-laki

Pada data grafik 1 nilai *self efficacy* terhadap jenis kelamin laki-laki terlihat bahwa mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi hanya satu orang tetapi hal ini dapat terjadi bias, perlu dilakukan wawancara pada mahasiswa tersebut untuk menggali informasi lebih mendalam. Rata-rata mahasiswa laki-laki mempunyai nilai kepercayaan diri 3,5 dari nilai 5 Ada 5 orang dari 39 orang yang nilai *self efficacy* nya dibawah nilai 3,5. pada mahasiswa ini dapat dilakukan pendekatan dan dicari informasi diantaranya melalui wawancara kemudian dilanjutkan dengan penguatan *self efficacy* dengan bimbingan teori dan bimbingan ketrampilan klinik

Pada data grafik 2 nilai *self efficacy* terhadap jenis kelamin perempuan terlihat bahwa mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi ada 10 orang dari 96 mahasiswa perempuan tetapi hal ini dapat terjadi bias, perlu dilakukan wawancara pada mahasiswa tersebut untuk menggali informasi lebih mendalam. Rata-rata mahasiswa perempuan mempunyai nilai kepercayaan diri 4 dari nilai 5. Ada 4 orang dari 96 orang yang nilai *self efficacy* nya dibawah nilai 3,5. pada mahasiswa ini dapat dilakukan pendekatan dan dicari informasi diantaranya melalui wawancara kemudian dilanjutkan dengan penguatan *self efficacy* dengan bimbingan teori dan bimbingan ketrampilan klinik

Tabel 3. Hasil dari nilai *self efficacy* pada mahasiswa kedokteran jenis kelamin perempuan



Mahasiswa kedokteran semester VII jenis kelamin perempuan

Perbedaan *self efficacy* pada mahasiswa kedokteran

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *self efficacy* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan maka dilakukan analisa uji beda namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	JenisKelamin	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiEfkasi	Laki-laki	.124	39	.135	.948	39	.070
	Perempuan	.100	97	.018	.969	97	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Dari nilai signifikansi pada uji normalitas diatas maka dapat dilihat bahwa

Sig Shapiro Wilk Laki laki 0,070 > 0,05 Normal
 Perempuan 0,020 < 0,05 Tidak Normal

Lilliefors Laki laki 0,135 > 0,05 Normal
 Perempuan 0,018 < 0,05 Tidak Normal

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NilaiEffikasi	Based on Mean	.002	1	134	.965
	Based on Median	.022	1	134	.881
	Based on Median and with adjusted df	.022	1	133.379	.881
	Based on trimmed mean	.003	1	134	.960

Dari hasil uji homogenitas dapat dilihat bahwa nilai *sig homogeneity* nilainya $0,965 > 0,05$ yang berarti data homogen.

Pada uji normalitas terdapat karena terdapat data yang tidak normal, maka analisis uji beda dilanjutkan dengan Uji Statistik Non Parametrik yaitu dengan uji *Mann Whitney U Test*.

Tabel 4. Hasil perbedaan nilai *self efficacy*

Ranks

	JenisKelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NilaiEffikasi	Laki-laki	39	58.41	2278.00
	Perempuan	97	72.56	7038.00
	Total	136		

Tabel 4 menunjukkan **Mean Rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok**, yaitu pada Laki laki rerata peringkatnya 58,41 lebih rendah dari pada rerata peringkat kedua, yaitu 72,60. Apakah perbedaan rerata peringkat kedua kelompok di atas bermakna secara statistik atau yang disebut dengan Signifikan? Maka diuji dengan uji statistik Mann-Whitney dan Wilcoxon pada tabel 5.

Tabel 5. Uji statistik Mann-Whitney dan Wilcoxon

NilaiEffikasi	
Mann-Whitney U	1498.000
Wilcoxon W	2278.000
Z	-1.895

Kumar Jatana, S., Htoo Kyaw Soe, H., Lynn Phyu, K., Lwin, H., & Nitra Than, N. (2018). A survey on knowledge and attitudes towards medical ethics among undergraduate medical students. *Education*, 8(3), 48–53. <https://doi.org/10.5923/j.edu.20180803.03>

Lorsbach, A., & Jinks, J. (1999). Self-efficacy Theory and Learning Environment Research. *Learning Environments Research*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.1023/A:1009902810926>

Lovelace, M., & Brickman, P. (2013). Best practices for measuring students' attitudes toward learning science. *CBE Life Sciences Education*, 12(4), 606–617. <https://doi.org/10.1187/cbe.12-11-0197>

O'Tuathaigh, C. M. P., Idris, A. N., Duggan, E., Costa, P., & Costa, M. J. (2019). Medical students' empathy and attitudes towards professionalism: Relationship with personality, specialty preference and medical programme. *PLoS ONE*, 14(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215675>

Kaufman, D. M., Laidlaw, T. A., Langille, D., & Sargeant, J. (2001). Differences in Medical Students' Attitudes and Self-efficacy Regarding Patient – Doctor Communication. 2001.

Selic, P., Cerne, A., Klemenc-Ketis, Z., Petek, D., & Svab, I. (2019). Attitudes toward professionalism in medical students and its associations with personal characteristics and values: What actually makes a difference? [response to letter]. *Advances in Medical Education and Practice*, 10, 689–692. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S227510>

Turan, S., Valcke, M., Aper, L., Koole, S., & Derese, A. (2013). Studying Self-efficacy Beliefs in Medical Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1311–1314. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.034>

Turan, S., Valcke, M., De Maeseneer, J., Aper, L., Koole, S., De Wispelaere, C., Deketelaere, A., & Derese, A. (2013). A novel medical achievement self-efficacy scale (MASS): A valid and reliable tool. *Medical Teacher*, 35(7), 575–580. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2013.798401>

Wu, X., Lowyck, J., Sercu, L., & Elen, J. (2012). Self-efficacy, task complexity and task performance: Exploring interactions in two versions of vocabulary learning tasks. *Learning Environments Research*, 15(1), 17–35. <https://doi.org/10.1007/s10984-012-9098-2>

Zachariae, R., O'Connor, M., Lassesen, B., Olesen, M., Kjær, L. B., Thygesen, M., & Mørcke, A. M. (2015). The self-efficacy in patient-centeredness questionnaire - a new measure of medical student and physician confidence in exhibiting patient-centered behaviors. *BMC Medical Education*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0427-x>

**INSTRUMEN SELF EFFICACY MAHASISWA KEDOKTERAN
SEMESTER AKHIR (SEMESTER VII) PRE KLINIK**

Petunjuk pengisian :

Pilih salah satu pilihan dibawah ini yang menurut anda paling benar. Jawaban terdiri atas STS= Sangat tidak setuju TS= Tidak setuju RR= Ragu-ragu S= setuju SS= Sangat setuju

Seluruh pertanyaan mohon diisi dengan sejujurnya dan tulus.

Bagian A

No	Item : Saya yakin bahwa saya mampu...	STS	TS	RR	S	SS
1	Membuat pasien merasa bahwa saya benar-benar tertarik untuk mengetahui apa yang dia pikirkan tentang situasinya					
2	Membuat pasien merasa bahwa saya punya waktu untuk mendengarkan					
3	Mengenenali pikiran dan perasaan pasien					
4	Bersikap penuh perhatian dan responsif					
5	Mewaspadaai saat pasien takut atau khawatir					
6	Memperlakukan pasien dengan penuh perhatian					
7	Menjadikan pasien mengalami saya sebagai empati					
8	Membuat pasien merasa bahwa dia dapat berbicara dengan saya tentang masalah pribadi yang rahasia					
9	Menunjukkan minat yang tulus pada pasien dan situasinya					
10	Fokus pada kasih sayang, perawatan dan pengobatan simtomatik, ketika tidak ada pengobatan kuratif					
11	Mencatat riwayat medis lengkap					
12	Mencapai kesepakatan dengan pasien tentang rencana perawatan yang akan dilaksanakan					
13	Menganjurkan dan dukung pasien dalam membuat keputusan tentang perawatannya					
14	Memastikan bahwa pasien membuat keputusannya berdasarkan informasi					
15	MenJelaskan diagnosis dan rencana pengobatan kepada pasien sehingga pasien mengerti					
16	MenJelaskan hal-hal sehingga pasien merasa mendapat informasi yang baik					
17	Memberitahu pasien tentang efek samping yang diharapkan sehingga pasien memahaminya					
18	MenJelaskan bagaimana pengobatan bekerja atau diharapkan bekerja					
19	MenJelaskan bagaimana kemungkinan pengobatan akan mempengaruhi kondisi pasien, sehingga pasien mengerti					
20	MenJelaskan prosedur pengobatan, sehingga pasien memahaminya					

21	Menerima bila tidak ada lagi pengobatan kuratif bagi pasien					
22	Menyadari ketika perasaan saya sendiri mempengaruhi komunikasi saya dengan pasien					
23	Menangani reaksi emosional saya sendiri ketika situasinya sulit bagi saya					
24	Menjaga hubungan dengan pasien saat marah					
25	Untuk tetap fokus pada apa yang terbaik untuk pasien jika ada ketidaksepakatan profesional tentang diagnosis dan pengobatan					
26	Menghindari membiarkan diri saya dipengaruhi oleh prasangka tentang pasien					
27	Memisahkan pandangan pribadi saya dari pendekatan saya dalam situasi profesional					

Bagian B

No	Item	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya dapat melakukan keterampilan yang kami pelajari sejauh ini pada pasien					
2	Saya memiliki wawasan yang cukup tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi masalah kesehatan pasien					
3	Saya dapat mencari literatur yang relevan dengan masalah kesehatan melalui elektronik					
4	Saya mampu menerapkan langkah-langkah diagnosis dan pengobatan secara memadai pada masalah klinis					
5	Saya mampu bereaksi dalam situasi konflik dengan pasien dengan cara yang cukup komunikatif					
6	Saya menguasai aspek medis yang telah dipelajari dalam Studium generale atau Humaniora Medis (misalnya filsafat, seni, . . .)					
7	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang ilmu kedokteran dasar					
8	Saya dapat membuat pilihan yang hemat biaya ketika membutuhkan sarana teknis untuk diagnosis atau terapi					
9	Saya mampu menulis karya ilmiah yang bagus tentang topik yang berhubungan dengan kesehatan					
10	Saya dapat mempersiapkan rancangan ilmiah untuk pemecahan masalah penelitian medis					
11	Saya mampu mengambil sudut pandang pribadi yang mendukung terkait dengan aspek etika ketika pasien meminta euthanasi					
12	Saya merasa mampu berkolaborasi atas dasar kesetaraan dengan rekan-rekan dari disiplin ilmu kesehatan lainnya					
14	Saya mampu menangani masalah kesehatan di masyarakat secara preventif					
15	Dalam konsultasi saya dapat menyusun informasi yang saya peroleh dari pasien					
16	Saya mampu menganalisis masalah kesehatan pasien dalam kelompok					
17	Saya dapat mengenali tanda dan gejala <i>burnout</i> * dalam profesional saya					

	* Stress					
18	Saya mampu menangani insiden kritis (kejadian yang tidak terduga, membuat stres) saat memberikan perawatan kesehatan					